

**PENERAPAN *RANGE OF MOTION* PASIF UNTUK PENINGKATAN  
KEKUATAN OTOT EKSTREMITAS PADA PASIEN LANSIA**

**STROKE DI KELURAHAN GAMBIRSARI**

Maulana Ikhsan<sup>1</sup>, Fida' Husain<sup>2</sup>  
[maulikhsan64@gmail.com](mailto:maulikhsan64@gmail.com)  
Universitas'Aisyiyah Surakarta

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** prevalensi stroke pada tahun 2021 naik 7% menjadi 10,9%, orang di seluruh dunia menderita stroke, 5 juta di antaranya meninggal, dan 5 juta orang tersisa cacat permanen. pada tahun 2022 bulan Januari sampai bulan Mei sebanyak 277 kasus. Penyakit stroke merupakan penyebab kematian tertinggi dengan angka kematian mencapai 605 jiwa di Kota Surakarta. Puskesmas Gambirsari merupakan salah satu puskesmas dengan jumlah kasus stroke tertinggi mencapai 342 kasus. Salah satu terapi non farmakologis yang dapat diberikan pada penderita lansia stroke adalah terapi *range of motion*. **Tujuan:** Mendiskripsikan hasil implementasi pengaruh *range of motion* terhadap lansia stroke. **Metode :** penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus dengan melakukan observasi kekuatan otot pada 2 responden lansia, dilakukan 3x sehari selama 3 hari berturut-turut dalam waktu 25 menit. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan lembar ceklis. **Hasil:** Terdapat peningkatan kekuatan otot setelah penerapan *Range of Motion* pada pasif Ny. N dari nilai kekuatan otot sebelumnya 3 menjadi nilai 4 dan pada Ny. S dari nilai kekuatan otot sebelumnya 2 menjadi 3. **Kesimpulan :** Penerapan rentang gerak pasif berpotensi meningkatkan kekuatan otot pada lansia penderita stroke pada kedua responden.

**Kata Kunci:** Kekuatan otot, lansia, rentang gerak, stroke